BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan yang sangat pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi, mendorong munculnya inovasi baru dalam penyajian informasi yang berkualitas, contohnya komputer. Komputer yang memiliki kelebihan diantaranya kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data, membuat persaingan di dunia bisnis sekarang ini semakin ketat. Banyak perusahaan-perusahaan maupun perorangan memanfaatkan teknologi komputer dalam memajukan bisnisnya.

Setiap perusahaan yang mempunyai karyawan yang cukup banyak, pastinya harus memberikan perhatian lebih kepada seluruh karyawannya sehingga karyawan betah bekerja di perusahaan. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan, salah satunya dengan mendirikan koperasi karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Koperasi merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relative homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Konsepsi demikian mendudukan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang pada gilirannya berdampak kepada masyarakat secara luas. Di Indonesia, ide-ide perkoperasian diperkenalkan pertama kali oleh Patih di Purwokerto, Jawa Tengah,

R. Aria Wiraatmadja yang pada tahun 1896 mendirikan sebuah Bank untuk Pegawai Negeri. Cita-cita semangat tersebut selanjutnya diteruskan oleh De Wolffvan Westerrode hingga saat ini.

PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung - Sukabumi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, dimana produksi utamanya adalah alat-alat berat (Vibratori Roller, Vibrating Rammer, Mesin Gilas Bergetar, Mesin Pemecah Batu, Asphalt Sprayer, dan Pan Mixer) dan konstruksi baja (pintu-pintu air, jembatan-jembatan, pabrik-pabrik gula, dan pabrik-pabrik semen). Saat ini kehadiran karyawan di perusahaan ini cukup banyak, sehingga perlu adanya perhatian yang lebih dari perusahaan agar karyawan merasa aman dan nyaman bekerja di perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan sesuai dengan anjuran pemerintah agar di setiap instansi didirikan koperasi, maka PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung - Sukabumi mendirikan koperasi pada tahun 1990-an. Pada awalnya koperasi berfungsi hanya untuk mempermudah kebutuhan peminjaman uang yang dikelola oleh karyawan dan untuk karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung - Sukabumi itu sendiri. Kegiatan yang dilakukan sederhana, sama seperti kegiatan koperasi pada umumnya yaitu melakukan simpanan uang bagi setiap anggota dan peminjaman uang bagi anggota yang membutuhkan.

Seiring berjalannya waktu, karyawan tidak hanya membutuhkan simpanan dan pinjaman uang saja, mereka juga memerlukan barang-barang konsumsi dan kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, koperasi karyawan PT. Barata Indonesia

(Persero) UUM Bandung - Sukabumi menambah usaha koperasinya untuk menyediakan toko barang-barang konsumsi dan kebutuhan sehari-hari yang bisa digunakan oleh seluruh karyawan baik yang menjadi anggota koperasi maupun non anggota koperasi, dengan cara pembayaran tunai atau potongan gaji.

Koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung - Sukabumi sebagian besar dikelola oleh karyawan PT. Barata Indonesia itu sendiri. Jumlah pengurus koperasi karyawan, disajikan dalam tabel 1.1 selama 3 tahun terakhir :

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengurus Koperasi Karyawan

NO	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2009	5
2	2011	7
3	2012 (Jan-April)	7

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung - Sukabumi

Dengan sering terjadinya perputaran karyawan perusahaan yang sebagian besarnya juga menjadi anggota koperasi karyawan PT. Barata Indonesia, maka jumlah anggotanya pun tidak tetap setiap tahunnya. Berikut disajikan data jumlah anggota koperasi selama 3 tahun terakhir :

Tabel 1.2
Data Jumlah Anggota Koperasi Karyawan

NO	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2009	42
2	2011	54
3	2012 (Jan-April)	57

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Barata Indonesia (Persero)
UUM Bandung - Sukabumi

Begitu pula dengan jumlah transaksi simpan pinjam yang mengalami kenaikan yang tersaji pada tabel 1.3 selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.3
Data Jumlah Transaksi Simpan Pinjam

NO	Tahun	Jumlah (kali)	
		Simpan	Pinjam
1	2009	504	40
2	2011	648	60
3	2012 (Jan-April)	228	10

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Barata Indonesia (Persero)
UUM Bandung - Sukabumi

Dalam kegiatan operasionalnya, ditemukan adanya kendala dalam beberapa hal diantaranya, seluruh administrasi (organisasi, simpan pinjam, dan toko) masih menggunakan metode pembukuan sehingga sulit untuk mendapat informasi mengenai data anggota, data pengurus, data simpan pinjam dan data transaksi toko. Selain itu, pengolahan transaksi simpan pinjam dan transaksi toko tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data. Terjadi kesalahan penghitungan dalam transaksi simpan pinjam dan toko sehingga ada laporan yang

tidak sesuai dan mengakibatkan laporan dibuat tidak sesuai dengan waktu yang sebelumnya telah ditentukan. Sulit mengontrol dan mengetahui stok barang yang ada di toko juga merupakan kendala yang dimiliki oleh koperasi dalam pelayanannya terhadap anggota koperasi.

Sebuah koperasi sangatlah membutuhkan adanya Sistem Informasi guna membantu dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan. Tentunya suatu teknologi komputer akan sangat berguna dalam mengolah data dan menyampaikan Informasi. Dari masalah yang timbul, maka dibutuhkanlah suatu perancangan sistem yang diharapkan dapat digunakan untuk menangani permasalahan tersebut. Dengan adanya sistem komputerisasi ini dapat membantu memenuhi tuntutan kebutuhan kerja saat ini dan tuntutan perkembangan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, berdasarkan pemikiran dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: **"Perancangan Sistem Informasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi koperasi yang ada yaitu :

1. Seluruh proses administrasi (pendaftaran anggota, organisasi, simpan pinjam, dan toko) masih dilakukan dengan menggunakan media buku sehingga mengakibatkan sulitnya mendapat informasi mengenai data sebelumnya.

2. Pengolahan transaksi simpan pinjam dan transaksi toko tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data.
3. Masih adanya kesalahan penghitungan dalam transaksi simpan pinjam dan toko yang berakibat terhadap pembuatan laporan yang tidak sesuai dan tidak tepat waktu.
4. Pencatatan transaksi barang di toko tidak bisa cepat terselaikan karena kesulitan mencari data sebelumnya
5. Sulit mengelola barang yang ada di toko karena tidak adanya pencatatan barang masuk dan barang keluar serta stok barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem koperasi yang sedang berjalan pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung
2. Bagaimana membangun sistem informasi koperasi pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung
3. Bagaimana implementasi sistem informasi koperasi yang telah di bangun pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung
4. Bagaimana pengujian terhadap sistem informasi koperasi yang telah dibangun pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi koperasi pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem koperasi yang sedang berjalan pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung.
2. Membuat perancangan sistem informasi koperasi pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung.
3. Untuk implementasi sistem informasi koperasi pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung
4. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Koperasi pada koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Di dalam kegunaan praktis ini ada dua hal yang harus kita ketahui antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi koperasi ini, koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) memiliki media pendukung untuk membantu dalam kegiatan operasional koperasi simpan pinjam dan toko sehingga bisa

meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktifitas dan efektifitas kerja koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung.

b. Bagi Anggota Koperasi / Karyawan

Dengan adanya sistem informasi koperasi ini, anggota koperasi dan karyawan bisa melakukan transaksi dengan lebih cepat dan nyaman.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis bagi penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terutama dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi koperasi.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang sistem informasi koperasi.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu sistem informasi dalam pembangunan sistem informasi koperasi (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek), sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu sistem informasi dalam pembangunan sistem informasi koperasi yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

1.5 Batasan masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai sistem informasi koperasi, sebagai berikut :

1. Dalam sistem informasi koperasi ini hanya digunakan oleh pengurus koperasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung.
2. Sistem informasi koperasi yang dibangun, meliputi pendaftaran dan pengunduran diri anggota, transaksi simpan pinjam, transaksi toko, informasi mengenai anggota, pengurus, karyawan, simpan pinjam, data barang, sisa cicilan, laporan-laporan.
3. Sistem yang dibangun dalam pemrosesan transaksi simpanannya meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela
4. Sistem yang dibangun dalam pemrosesan transaksi pinjamannya meliputi pinjaman reguler (uang) dan pembayarannya langsung memotong dari gaji tiap bulannya.
5. Sistem yang dibangun tidak mencakup pada penghitungan gaji pegawai.
6. Program sistem informasi koperasi ini masih bersifat simulasi dalam arti data-data yang dipakai hanya sebatas contoh atau formalitas.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Bandung, yang beralamat di Jln. Industri No.15 Bandung. Untuk waktu penelitian dilakukan pada saat data ini diperlukan. Adapun untuk jadwal penelitian, penulis menyusunnya sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2012																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi Kebutuhan Pemakai**																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
2	**Membuat Prototype**																				
	Perancangan Prosedur																				
	Perancangan Diagram																				
	Perancangan Program																				
3	**Menguji Prototype**																				
4	**Memperbaiki Prototype**																				
5	**Mengembangkan Versi Produksi**																				